

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap negara pasti ingin memiliki masa depan yang baik ialah salah satu untuk meningkatkan kualitas bangsa juga dapat di tentukan dalam memilih kepala negara. Indonesia biasanya memiliki kepala negara yang di sebut sebagai presiden. Memang tidak semua negara menggunakan sistem kepresidenan dalam negaranya. Ada beberapa jenis sistem pemerintahan yang digunakan dalam negara yang ada di dunia sistem presidensial, sistem parlementer, sistem semi-presidensial, sistem komunis, sistem demokrasi liberal, dan yang terakhir sistem pemerintahan liberal. Terlepas dari hal itu kepala negara sendiri memiliki dua fungsi yang bisa di bedakan yaitu fungsi dari kepala negara sendiri terbagi menjadi dua yaitu sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan (Kartawidjaya & Aminuddin, 2015).

Hal ini menjadi salah satu pembeda penting dengan sistem parlementer, dimana biasanya kepala negara dan kepala pemerintahan tidak berada dalam satu tangan. Di mana meskipun keduanya di nilai mirip di dengar tetapi memiliki fungsi yang berbeda yaitu fungsi presiden dalam kapasitasnya sebagai kepala negara adalah fungsi simbolik suatu negara-bangsa. Artinya, pemimpin negara dan pemimpin seluruh bangsanya, bukan pemimpin kelompok tertentu saja. Serta sebagai fungsi panglima tertinggi militer,

diplomasi tertinggi, keamanan dan pemberian atas dasar hak yuridiksi seperti
grasi (Kartawidjaya & Aminuddin, 2015).

Sedangkan fungsi dan peran presiden dalam kapasitasnya sebagai kepala pemerintahan adalah kepala *federal administration*, kepala administrasi negara federal. Di sini peran dan fungsi presiden merujuk pada kekuasaan eksekutif dan pemerintahan yang berada di tangan presiden, yang tugasnya adalah mengeksekusi atau mengimplementasikan UU secara benar. Selain itu, presiden juga memiliki fungsi ganda sebagai politisi yang harus meloloskan kepentingan partainya dalam pemerintahan (Kartawidjaya & Aminuddin, 2015). Pada pemilu tahun 2009 partai Demokrat memiliki 6 kursi di DPRD Kabupaten Padang Pariaman, sekaligus ketua partai Demokrat menjadi ketua DPRD. Dari 6 kursi yang diperoleh oleh partai Demokrat tidak ada satupun keterwakilan perempuan di dalamnya. Menurut keterangan dari ketua Partai Demokrat Eri Zhulfian yang sekaligus ketua DPRD Kabupaten Padang Pariaman menerangkan sebagai berikut:

“Pada pemilu tahun 2009 partai demokrat lebih fokus pada kemenangan pemilu 2009 sehingga partai lebih fokus pada kandidat yang mampu menjadikan demokrat pemenang pemilu 2009. Pemilu 2009 memang tidak ada undang-undang yang mengatur tentang keterwakilan perempuan, diwajibkan berapa persentasenya dari caleg laki-laki serta pengaturan nomor urut seperti pada pemilu 2014 Pada pemilu 2009 Potensi tersebut lebih dimiliki oleh caleg laki-laki dibandingkan perempuan. Maka dari itu abang sebagai ketua partai lebih memfokuskan pada caleg laki-laki”. dan dinda harus paham dengan

masyarakat padang pariaman yang mayoritas islam satari yang mana lebih mamandang laki-laki sebagai pemimpin” (Kartawidjaya & Aminuddin, 2015).

Indonesia sendiri sekarang menggunakan sistem presidensial ini sejak tahun 1945 dimana sekarang Indonesia di pimpin oleh presiden Jokowi atau yang di kenal sebagai presiden ke-7 bagi bangsa Indonesia. Pada tahun 2024 yang akan datang masa jabat presiden Jokowi Widodo akan habis dan di gantikan oleh presiden baru. Beberapa kandidat nama presiden pun sudah bermunculan untuk memulai kampanye kepada masyarakat salah satunya adalah Anies baswedan. Banyak media massa yang langsung memberitakan hal tersebut dengan sudut pandangnya masing-masing, salah satunya, media online SINDOnews.com.

Media online SINDOnews.com dipilih sebagai sumber informasi dalam penelitian ini karena sub-rubrik politik di dalamnya terbukti sangat menarik. Terdapat sejumlah berita yang secara konsisten membahas isu seputar Anies Baswedan sebagai Calon Presiden 2024, khususnya dalam rentang waktu edisi 03 hingga 07 Oktober 2022. Keberagaman dan ketepatan berita-berita tersebut membuatnya lebih menonjol dibandingkan dengan media kompetitor lainnya. SINDOnews.com diakui memiliki daya tarik yang signifikan dalam melaporkan perkembangan politik terkini, khususnya terkait isu-isu yang melibatkan Anies Baswedan.

Pentingnya sub-rubrik politik SINDOnews.com diperkuat oleh keberadaan tokoh besar di baliknya, yaitu Hari Tanoesodibjo. Beliau bukan hanya mantan Ketua Dewan Pakar, tetapi juga mantan Wakil Ketua Majelis

Nasional Partai Nasdem. Keterlibatan sosok tersebut memberikan kepercayaan dan pengaruh signifikan terhadap isu politik yang disajikan oleh media ini. Oleh karena itu, pemilihan SINDOnews.com sebagai sumber informasi menjadi relevan dan memberikan dimensi yang kaya dalam analisis terhadap liputan politik, terutama terkait Anies Baswedan dan potensinya sebagai Calon Presiden pada tahun 2024.

Lebih menariknya lagi, isu ini berita menjelang pemilihan presiden tahun 2024 sudah mulai digencarkan dan seringkali menjadi topik hangat di laman pemberitaan politik. Pemberitaan tanggal 03 sampai 07 Oktober 2022 dipilih karena 5 hari dirasa cukup dalam faktor keaktualitasan jika dilihat dari pertama kali berita muncul pada tanggal 03 Oktober 2022.

Bakal calon presiden (capres) Anies Rasyid Baswedan belum lama ini membuat gempur peta perpolitikan pemilu 2024. Dia berhasil membuat banyak prediksi pengamat politik meleset terkait nama bakal calon wakil presiden (bacawapres) yang akan mendampingiya. Anies yang digadang-gadang bakal berpasangan dengan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) malah dipasangkan dengan Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar atau Cak Imin. Alhasil, Partai Demokrat resmi mencabut dukungan terhadap dirinya karena berkoalisi dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Hal ini karena Anies dicap sebagai pengkhianat. Anies dianggap telah berbohong terhadap Partai Demokrat sebagai partai pengusung soal pilihan calon wakil presiden (cawapres).

Anies pun sempat buka suara soal hal ini. Dalam keterangan video yang diterima CNN Indonesia, Anies meminta seluruh relawan untuk tetap solid, dan berharap dinamika politik yang saat ini terjadi tidak mengganggu fokus mereka. *Public speaking* sendiri di artikan sebagai kemampuan berbicara di depan public. Hal ini sangat tidak mudah tetapi untuk menjadi sebuah pemimpin sangat penting dan di haruskan untuk bisa menyampaikan pesan yang mereka ingin sampaikan dengan metode *public speaking*. Dalam melakukan public speaking biasa di lakukan dalam sebuah pidato , Pidato adalah mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang di tujukan kepada orang banyak (Depdikbud, 1990). Pidato adalah teknik pemakaian kata-kata atau bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikan tersebut (Syam, 2006). Berpidato adalah menyampaikan dan menanamkan pikiran, informasi atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai dan bermaksud meyakinkan pendengarnya (Santoso dkk, 2020). Pidato dalam kampanye calon presiden memiliki peran yang sangat penting. Melalui pidato, setiap calon presiden dapat secara efektif menyampaikan pandangan politiknya kepada masyarakat dengan tujuan mendapatkan dukungan dan simpati. Pidato menjadi platform utama untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, membangun koneksi emosional, dan memberikan pemahaman mendalam tentang visi serta misi calon presiden. Dengan demikian, pentingnya pidato dalam kampanye tidak hanya terletak pada penyampaian gagasan politik, tetapi juga dalam

membentuk persepsi positif di kalangan pemilih, memperjelas platform politik, dan meraih dukungan yang luas.

Sekretaris partai Nasdem Riefky mengungkapkan tiba-tiba Ketum Nasdem Surya Paloh bekerja sama dengan PKB dan mengukung pasangan Anies-Cak Imin. Sementara Partai Demokrat dan PKS yang menjadi koalisi 'dipaksa' untuk menyetujui keputusan tersebut. Sebelumnya, Partai Demokrat, salah satu partai yang mengukung Anies Rasyid Baswedan maju sebagai capres telah mengirimkan kandidat nama cawapres untuk mantan gubernur Jakarta tersebut. Di sisi lain, nama Cak Imin sendiri telah dibahas sebagai sosok bakal cawapres untuk capres Prabowo Subianto Djojohadikusumo. Dengan demikian tersisa dua kandidat lain, di antaranya Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka dan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir. Wakil Ketua Umum PAN Yandri Susanto menyebutkan peluang Prabowo untuk menang dalam Pilpres 2024 semakin besar bila berpasangan dengan Erick Thohir. Sebelumnya, Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto mengungkapkan putra Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, berpotensi jadi bakal cawapres untuk pendamping Prabowo Subianto. Airlangga mengatakan, opsi itu bergantung pada dinamika yang akan terjadi. Menurutnya, saat ini adalah babak terakhir penentuan kandidat pilpres. Airlangga mengaku belum ada keputusan spesifik tentang cawapres pendamping Prabowo.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengenal lebih jauh tentang Anies Baswedan. Anies Baswedan laki laki kelahiran 7 mei tahun 1969 ini adalah warga asli Jawa. Sejak kecil ia sudah tinggal di kuningan, jawa barat, Ayahnya bernama Rasyid Baswedan yang berprofesi sebagai dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia. Anies juga di kenal sebagai cucu dari H. Abdurrahman Baswedan atau dikenal dengan nama A. R. Baswedan. Kakeknya Anies dikenal sebagai pahlawan nasional dan dikenal sebagai seorang nasionalis, jurnalis, pejuang Kemerdekaan Indonesia, diplomat, mubaligh, dan sastrawan Indonesia. Semasa pendidikannya pada tahun 1989 Anies mengawali pendidikannya dengan masuk perguruan tinggi dan diterima di Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Anies cukup aktif berorganisasi dengan bergabung dengan organisasi Himpunan Mahasiswa Islam dan menjadi salah satu Majelis Penyelamat Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Universitas Gadjah Mada. Karir nya dapat dikatakan sukses di bidang Pendidikan di karenakan selepas dari perguruan tinggi ia di kenal sebagai rector termuda. Salah satu karir anies yang cukup bersejarah adalah menjadi gubernur DKI Jakarta. Pada tahun 2014 anies juga berhasil memenangkan pemilihan kepala daerah DKI Jakarta. Anies dapat memenangkan pilkada tersebut karena anies di nilai fokus kepada tiga hal yang di butuhkan oleh Masyarakat DKI Jakarta. Tiga kebutuhan ini antara lain adalah lapangan pekerjaan, kebutuhan hidup terjangkau dan pendidikan. Tentu hal ini sangat masuk dengan kebutuhan masyarakat yang mementingkan tiga aspek tersebut.

Penelitian mengenai “ TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF ANIES BASWEDAN – CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2024”. Sangat menarik untuk di teliti, terutama dalam konteks penyampaian informasi kepada publik atau Masyarakat. Penelitian ini penting untuk di teliti terutama Anies Baswedan sebagai kandidat calon presiden di Indonesia untuk masa yang akan datang. Penelitian ini tentu sangat berkaitan dengan ilmu komunikasi dimana komunikasi mencakup akan banyak hal. Dalam proses politik, aspek komunikasi tidak dapat di hindari. Analisa komunikasi autentik tentu sangat berkaitan dengan proses kampanye dengan cara calon presiden seperti Anies Baswedan menyampaikan pesannya kepada public. Khususnya dalam pidato calon presiden seperti Anies Baswedan. Komunikasi persuasif sendiri sebagai seni dalam ilmu berbicara memiliki peran penting dalam berkampanye.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Teknik komunikasi persuasif yang di lakukan oleh Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami teknik komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Anies baswedan sebagai calon presiden 2024

2. Untuk mempelajari teknik public speaking berdasarkan komunikasi persuasif.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Analisis teknik persuasif dalam pidato Anies Baswedan sebagai calon presiden Republik Indonesia 2024 memiliki kegunaan akademis yang signifikan. Penelitian terhadap strategi komunikasi dan gaya retorika yang digunakan oleh Anies Baswedan dapat memberikan wawasan mendalam kepada para akademisi, peneliti, dan mahasiswa dalam memahami dinamika politik dan komunikasi politik di Indonesia. Dengan memahami teknik persuasif yang diterapkan, studi akademis dapat melibatkan analisis lebih lanjut terkait dampak pidato terhadap opini publik dan dinamika politik nasional.

2. Kegunaan Praktis

Pidato Anies Baswedan sebagai calon presiden Republik Indonesia 2024 memiliki relevansi praktis yang penting dalam konteks pemilihan umum. Pemahaman mendalam terhadap teknik persuasif yang digunakan oleh Anies Baswedan dapat menjadi panduan berharga bagi tim kampanye dan politisi dalam merancang pesan dan strategi komunikasi yang efektif. Implikasi praktisnya mencakup kemampuan untuk membangun citra positif, meningkatkan daya tarik elektoral, dan mengelola opini publik dengan cermat selama kampanye.

3. Kegunaan Sosial

Dalam dimensi sosial, pidato Anies Baswedan menciptakan kegunaan dengan memberikan informasi dan inspirasi kepada masyarakat. Analisis teknik persuasif dalam pidatonya dapat memperkuat pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilihan umum dan peran kritis dalam memilih pemimpin. Dengan menyadari strategi komunikasi yang digunakan, masyarakat dapat mengembangkan kemampuan kritisnya sendiri dalam menilai pesan politik dan membuat keputusan yang informasional dan rasional dalam konteks demokrasi.

1.6 Sistematika Penulis

Bab 1: PENDAHULUAN

Latar belakang pidato Anies Baswedan terkait pemilihan umum presiden mencakup konteks politik dan sosial Indonesia. Anies, sebagai tokoh politik dan mantan rektor Universitas Paramadina, memiliki dampak signifikan melalui public speaking-nya. Analisis teori komunikasi persuasif diperlukan untuk memahami keefektifan pidato Anies dalam memengaruhi opini publik. Identifikasi masalah fokus pada evaluasi dampak komunikasinya dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Tujuan penelitian adalah mengungkap aspek persuasif pidato Anies dan evaluasi dampaknya terhadap pemikiran masyarakat, dengan sistematika penulisan yang menguraikan analisis pidato dalam konteks teori komunikasi persuasif.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini mencakup rangkuman dan analisis literatur mengenai komunikasi autentik, khususnya pada konteks pidato calon presiden Anies Baswedan. Peneliti menyajikan berbagai teori yang menjadi dasar analisis, terutama teori-teori terkait komunikasi persuasif yang digunakan oleh Anies Baswedan dalam pidatonya. Tinjauan pustaka ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang kerangka pemikiran dan konteks teoritis yang melandasi penelitian ini, sehingga dapat merinci aspek-aspek kunci dalam komunikasi autentik yang dijalankan oleh Anies Baswedan sebagai calon presiden.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian ini menguraikan pendekatan dan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk menjalankan penelitian. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan fokus pada analisis pidato politik Anies Baswedan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pidato politik yang disampaikan oleh Anies Baswedan, dengan pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi pustaka. Langkah-langkah pengumpulan data dan analisis data dijelaskan secara rinci, memberikan gambaran menyeluruh tentang prosedur penelitian yang diterapkan dalam menjalankan analisis komunikasi autentik Anies Baswedan dalam konteks pidato politiknya.

BAB 4: ANALISA DATA

Hasil penelitian ini menggambarkan temuan yang diperoleh setelah melalui berbagai tahap dan proses penelitian. Analisis komunikasi autentik dalam

pidato politik Anies Baswedan diungkapkan dengan mendalam, mengidentifikasi elemen-elemen persuasif yang digunakan serta dampaknya terhadap audiens. Rinciannya mencakup aspek-aspek yang memperkuat keaslian komunikasinya, menciptakan gambaran yang jelas tentang bagaimana Anies Baswedan berhasil membangun koneksi dan pengaruh melalui pidatonya. Temuan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang strategi komunikatif yang digunakan oleh Anies Baswedan dalam membangun citra dan meraih dukungan publik melalui pidato politiknya

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis teori persuasif terhadap pidato politik calon presiden Anies Baswedan, dapat disimpulkan bahwa penggunaannya mencerminkan penerapan strategi komunikasi persuasif yang kuat. Anies Baswedan berhasil membangun komunikasi autentik yang memengaruhi dan meyakinkan audiensnya. Dengan demikian, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah menjaga konsistensi dalam mengaplikasikan elemen-elemen persuasif yang telah teridentifikasi agar pesan politiknya tetap efektif dan mempertahankan dampak positif terhadap pemilih. Selain itu, penggunaan metode komunikasi persuasif yang lebih luas dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperluas jangkauan dan mendapatkan dukungan lebih besar dari masyarakat.